

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan berdirinya setiap unit kegiatan mahasiswa biasa disingkat UKM ini adalah untuk mencapai perkembangan dan kelancaran mahasiswa dalam pembentukan karakter. Dan potensi itu telah dimiliki oleh anggota Tae Kwon Do. Untuk mencapai tujuan tersebut maka setiap UKM Taekwondo Institut Teknologi Medan harus memperhatikan unsur-unsur yang sangat berpengaruh terhadap tujuan yang ingin dicapai. UKM Taekwondo Institut Teknologi Medan mempunyai peranan sebagai media untuk pembentukan sebuah karakter, intelektual sosial dan moral mahasiswanya. Anggota yang memiliki karakter kuat dipengaruhi oleh faktor motivasi berprestasi dan pengambilan keputusan (Karyono, 2005).

Aktivitas pembuatan keputusan sering dilakukan orang baik disadari atau tidak disadari, sebab di dalam kehidupan sehari-sehari seseorang akan menemukan situasi yang tidak pasti. Contohnya setiap kali anggota Taekwondo akan mengikuti latihan, kepadanya dihadapkan pada berbagai pilihan kegiatan atau tugas-tugas kuliah yang harus selesai. Dari contoh diatas menggambarkan betapa sering anggota Taekwondo membuat keputusan, sehingga kebanyakan mereka menganggapnya sebagian sesuatu yang sudah biasa. Padahal setiap keputusan yang pernah dibuat atau diambil selalu mengandung konsekuensi-konsekuensi terutama bagi diri anggota Taekwondo yang bersangkutan dan

mungkin orang lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu atlet UKM Taekwondo pada saat wawancara interpersonal :

“ Aku kalau soal kuliah tetap aku utamakan, tapi kalau kebutuhan untuk Taekwondo yang sifatnya urgent sebisa mungkin aku usahakan. Intinya aku coba selalu menyeimbangkan antara kuliah dengan kegiatan latihan taekwondo. Apabila antara latihan dan kuliah bertepatan mendesak, nah disitulah aku harus pintar-pintar mengambil keputusan mana yang harus aku utamakan.

Pengambilan keputusan adalah suatu proses ketika seseorang sedang memilih diantara dua alternatif atau lebih, menaksir frekuensi suatu kejadian, atau memprediksi situasi di depan berdasarkan informasi yang terbatas (Suharnan, 2005). Suharnan berpendapat bahwa pembuatan keputusan terjadi dalam situasi-situasi yang meminta seseorang harus: membuat prediksi ke depan, memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih, membuat estimasi (prakiraan) mengenai frekuensi kejadian berdasarkan bukti-bukti yang terbatas (Suharnan, 2004)

Keputusan- keputusan dapat di pahami melalui dua pendekatan pokok yaitu pendekatan normatif dan deskriptif. Menurut Glass, Holyoak dan Hastjarjo pendekatan normatif menitikberatkan pada apa yang seharusnya dilakukan oleh pembuatan keputusan sehingga diperoleh suatu keputusan yang rasional. Sedangkan pendekatan deskriptif menekankan pada apa saja yang telah dilakukan orang yang membuat keputusan tanpa melihat apakah keputusan yang dihasilkan itu rasional atau tidak rasional (Suharnan, 2004).

Dari hasil observasi di lapangan (di UKM Taekwondo) terdapat kurang lebih 140 anggota yang tercatat di buku keanggotaan Taekwondo. Mereka terdiri dari laki-laki dan perempuan. Mulai dari tingkat junior sampai senior. Dari segi fasilitas di UKM Taekwondo tersebut lebih dari cukup. Mulai dari sarana alat-alat